

Pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Rasio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2020)

Khairani Br Barus¹, Hendra Harmain², Rahmi Syahriza³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹khairani.barus01@gmail.com

Abstract

Company value is the main indicator used by an investor in assessing the company's overall performance. Talking about the value of the company, it cannot be separated from the stock price. The stock price is formed in the capital market and is determined by several factors such as earnings per share or earnings per share and the ratio of earnings to price per share or what is known as the price earning ratio. This study aims to determine the effect of earnings per share and price earnings ratio on firm value in automotive and transportation companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2016-2020 period. This research is a quantitative research using secondary data in the form of financial reports which are accessed on the website www.idx.co.id. The data analysis technique used is the classical assumption test, multiple linear regression test, and hypothesis testing. The results showed that partially earning per share had an effect of 2.041 with a significant level obtained of 0.043 on firm value and price earnings ratio had an effect of 6.685 with a significant level obtained of 0.000 on firm value. While the results of the coefficient of determination (R^2) show that earnings per share and price earnings ratio have an effect of 0.181 on firm value. This shows that 18.1% of firm value is influenced by earnings per share and price earning ratio. While the remaining 81.9% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Firm Value, Earning Per Share, Price Earning Ratio

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan indikator utama yang digunakan oleh seorang investor dalam menilai kinerja perusahaan secara menyeluruh. Berbicara mengenai nilai perusahaan, maka tidak terlepas dari harga saham. Harga saham terbentuk di pasar modal dan ditentukan dengan beberapa faktor seperti laba per lembar saham atau *earning per share* dan rasio laba terhadap harga per lembar saham atau yang dikenal dengan sebutan *price earning ratio*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *earning per share* dan *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diakses pada website www.idx.co.id. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *earning per share* berpengaruh sebesar 2,041 dengan tingkat signifikan yang diperoleh sebesar 0,043 terhadap nilai perusahaan dan *price earning ratio* berpengaruh sebesar 6,685 dengan tingkat signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan *earning per share* dan *price earning ratio* berpengaruh sebesar 0,181 terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 18,1% nilai perusahaan dipengaruhi oleh *earning per share* dan *price earning ratio*. Sedangkan sisanya sebesar 81,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Earning Per Share dan Price Earning Ratio

© 2022 Jurnal Pustaka Aktiva

1. Pendahuluan

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi didukung dengan teknologi yang semakin modern saat ini khususnya di Indonesia, masyarakat lebih berkembang dan mudah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Tanpa disadari hal tersebut meningkatkan minat dan pengetahuan mengenai hal-hal yang pada dasarnya kurang dimengerti dikalangan masyarakat, dalam hal ini adalah Pasar modal dan Investasi saham.

Umumnya masyarakat Indonesia yang baru memasuki dunia investasi saham hanya mengetahui profil perusahaan dan profit yang diyakini akan diperoleh bila menanamkan modal ataupun membeli saham pada perusahaan tersebut, tanpa mengetahui faktor-faktor penting yang harus diperhatikan sebelum menanamkan modal atau membeli saham untuk mengurangi risiko yang mungkin terjadi dan dapat merugikan. Hal ini sering terjadi diakibatkan kurangnya pengetahuan mengenai pasar modal dan hanya mengikuti *trend*.

Sangat penting bagi pelaku bisnis untuk mengetahui jenis risiko, walaupun telah membuat suatu rancangan dengan baik, namun bisa saja keadaan yang tidak diinginkan terjadi, oleh sebab itu investor bisa saja dihadapkan dengan risiko yang baik ataupun buruk. Risiko yang baik (*upside risk*) merupakan risiko yang memberikan kesempatan untuk melakukan perbaikan serta pengembangan misalnya fluktuasi harga saham ada kemungkinan harga naik namun ada kemungkinan juga harga turun, sedangkan risiko yang buruk (*downside risk*) adalah risiko yang memberikan kerugian sehingga semaksimal mungkin dihindari agar tidak terjadi misalnya risiko hukum yang terjadi karena adanya kelalaian masalah legalitas sehingga berdampak buruk pada perusahaan.

Seorang investor yang ingin menanamkan modalnya atau membeli saham pada sebuah perusahaan haruslah memperhatikan faktor-faktor yang dibutuhkan sebelum mengambil keputusan, salah satu faktor yang cukup penting adalah analisis nilai suatu perusahaan, karena mencakup risiko dan profit yang mungkin diterima oleh investor. Sebuah investasi yang dapat dikatakan berhasil (*profitable*) adalah ketika investasi mampu memberikan keuntungan serta kemakmuran bagi investor sesuai dengan tujuan.

Untuk mengetahui apakah perusahaan dalam kondisi yang baik, maka seorang investor bisa melihatnya dari laporan keuangan atau *financial statements* perusahaan yang di *publish* setiap periodenya. *Financial statements* tersebutlah yang akan dijadikan tolak ukur dalam mengambil sebuah keputusan investasi yaitu membeli, menjual dan menanam saham. Oleh karena itu, perusahaan wajib untuk menerbitkan laporan keuangannya. Laporan

keuangan (*Financial statement*) merupakan informasi yang memuat kinerja dan juga kondisi keuangan perusahaan yang dapat dijadikan sebagai tinjauan untuk mengambil sebuah pertimbangan bagi para pengguna-nya.

Pencapaian target nilai perusahaan adalah tujuan utama sebuah perusahaan yang dikoordinasikan dengan manajemen keuangan. Nilai perusahaan juga mampu diketahui berdasarkan harga saham yang stabil dan memiliki peluang untuk meningkat dimasa depan, dalam artian dapat bertahan dalam jangka panjang. Karena tingginya harga saham mempengaruhi tingkat nilai perusahaan-nya serta semakin sejatera pemiliknya (pemegang saham).

Diketahui bahwa nilai rata-rata *Earning Per Share* (EPS) mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya, mulai dari tahun 2016 dengan jumlah 121,88 meningkat di tahun 2017 sebesar 143,10 dan disertai dengan meningkatnya nilai perusahaan dimulai dari tahun 2016 sebesar 2,35 menjadi 2,48 di tahun 2017. Lalu pada 2018 *Earning Per Share* meningkat menjadi 171,0 tetapi nilai perusahaan mengalami penurunan menjadi 2,23. Kemudian terjadi penurunan kembali pada tahun 2019 yaitu *Earning per* sebesar 162,74, akan tetapi terjadi peningkatan nilai perusahaan sebesar 2,78. Serta pada tahun 2020 terjadi penurunan kembali menjadi 139,35 diikuti dengan nilai perusahaan yang mengalami penurunan menjadi 1,90.

Selanjutnya *Price Earning Ratio* (PER) juga mengalami kenaikan dan penurunan. Dimulai tahun 2016 yang sebesar 81,50 dan mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 48,59. Dan juga nilai perusahaan mengalami kenaikan dari tahun 2016 sebesar 2,35 menjadi 2,48 di tahun 2017. Lalu pada tahun 2018 *price earning ratio* mengalami peningkatan sebesar 56,32. Di ikuti dengan nilai perusahaan yg menurun menjadi 2,23. Kemudian di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 113,98 dan disertai dengan kenaikan nilai perusahaan sebesar 2,78.

Serta pada tahun 2020 *Price Earning Ratio* mengalami penurunan kembali sebesar 54,42 disertai dengan penurunan nilai perusahaan menjadi 1,90. Berdasarkan data yang di peroleh, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* pada perusahaan otomotif dan transportasi mengalami kondisi yang bisa dikatakan tidak stabil dan menunjukkan bahwa masih belum konsisten terkait aspek-aspek yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas, maka ini menarik untuk di teliti tentang pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* terhadap nilai perusahaan dengan memilih perusahaan otomotif dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Dimana untuk memperoleh data yang bersifat sekunder haruslah memperoleh laporan historis perusahaan dan dilakukan dengan sebuah perantara atau tidak langsung. Secara umum, data sekunder ini bisa berbentuk bukti, catatan ataupun laporan historis, majalah, artikel yang sudah terkelompok pada sebuah arsip yang sudah diterbitkan maupun yang belum diterbitkan.⁷ Pada penelitian ini data sekunder berupa laporan tahunan dan triwulan pada perusahaan Otomotif dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Populasi di dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sebanyak 24 perusahaan dan pada saat penarikan sampel nya ditetapkan menurut *purposive sampling*, maka diperoleh perusahaan yang sesuai dengan kriteria sebanyak 7 perusahaan.

Alat statistik berupa *software* SPSS 26 (*Statistical Product and Service Solutions*) akan dipakai dalam mengolah data penelitian dan juga untuk mendukung keakuratan penelitian. Adapun beberapa teknik analisis data pada penelitian ini yaitu:

2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dijalankan untuk memahami keadaan data yang akan dipergunakan pada sebuah penelitian. Dengan tujuan untuk memperoleh bentuk analisis yang benar dalam proses pengujian. Beberapa uji asumsi klasik yang dilakukan adalah: (1) Uji Normalitas, (2) Uji Multikolinearitas, (3) Uji Heteroskedastisitas, (4) Uji Autokorelasi.

2.2 Uji Regresi Linear Berganda

Pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui keadaan sebuah variabel terikat (dependen) apabila terdapat lebih dari dua variabel bebas (independen) dimanipulasi sebagai prediktor. Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda yang bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh hubungan variabel *Earning Per Share* (X_1) dan *Price Earning*

Ratio (X_2), terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (Y_1).

2.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis terdiri dari; (1) Koefisien Determinasi (R^2), Uji Parsial (Uji-t), Uji Simultan (Uji-F).

2.4 Tabel Data Penelitian

Tabel 1. Data *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*

Terdapat Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif Dan

Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020

3. Hasil dan Pembahasan

NO	KODE	EARNING PER SHARE					PRICE EARNING RATIO					NILAI PERUSAHAAN				
		2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1	ASSA	18.28	30.37	42.23	32.49	25.65	10.82	6.97	6.29	23.54	20.46	0.92	0.92	0.94	1.26	1.07
2	ASII	374.37	466.38	535.35	536.19	389.27	22.1	17.38	15.36	12.16	14.27	1.75	1.58	1.46	1.22	1.1
3	AKSI	4.15	20.46	36.68	5.78	4.19	30.04	15.92	10.73	232.41	87.79	1.3	2.32	1.63	4	1.53
4	HITS	5.28	14.11	24.27	21.76	8.82	145.68	50.99	28.83	33.3	52.78	3.11	2.83	2.49	2.46	1.73
5	INDS	75.9	21.36	16.86	16.2	88.78	10.81	66.46	131.66	141.91	22.27	0.38	0.46	0.7	0.62	0.56
6	NELY	5.91	10.31	22.42	22.25	18.69	12.84	12.01	5.93	6.33	7.59	0.54	0.72	0.77	0.75	0.71
7	THMS	3.73	9.29	6.04	16.3	11	93.7	24.62	26.47	6.25	12.53	1.4	1.1	0.94	0.82	0.89
TOTAL		487.52	572.28	683.85	650.970	557.4	325.99	194.35	225.27	455.9	217.09	9.4	9.93	8.93	11.13	7.59
RATA-RATA		121.88	143.1	171.0	162.74	139.35	81.50	48.59	56.32	113.98	54.42	2.35	2.48	2.23	2.78	1.90

Objek dari penelitian ini merupakan industri yang bergerak pada sektor otomotif dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Penelitian ini mengambil objek perusahaan otomotif dan transportasi karena perusahaan sektor ini memiliki potensi dalam meningkatkan perekonomian suatu negara selain itu juga sangat terkena dampak dari timbulnya wabah covid-19. Perusahaan sektor otomotif dan transportasi juga merupakan bagian dari bidang industri di Bursa Efek Indonesia yang juga memiliki kesempatan besar dalam perkembangannya dimasa yang akan datang.

Perusahaan sektor otomotif dan transportasi juga sangat berkembang di indonesia, hal ini terlihat dari kenaikan pengguna kendaraan bermotor setiap tahunnya dan jumlah perusahaan otomotif dan transportasi yang terdaftar semakin meningkat di Bursa Efek Indonesia. Dalam kondisi dimana sepanjang 1 tahun terakhir, dimulai dari awal tahun 2020 di indonesia, seluruh mobilitas masyarakat di minimalisirkan sehingga hal ini sangat berdampak pada usaha sektor otomotif dan transportasi termasuk dari segi investasi saham yang merosot tajam. Berdasarkan kriteria sampel, terdapat 7 perusahaan yang sesuai dengan kriteria dan waktu penelitian selama 5 (lima) tahun menggunakan laporan tahunan dan triwulan dari setiap perusahaan. Dengan begitu, diperoleh jumlah pengamatan sebanyak 140 data. Sumber dari data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Dibawah ini disajikan tabel

Statistik Deskriptif dimana hal ini dimaksudkan guna menjelaskan data sampel dan bukan untuk menarik sebuah kesimpulan khusus untuk populasi dari mana sampel itu diperoleh.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	Minimu		Maximu	Std.	
	N	m	m	Mean	Deviation
EPS	140	,37	536,19	59,138	111,6184
PER	140	5,93	678,61	48,848	75,45842
NILAI PERUSAHAAN	140	,35	4,00	1,3125	,74751
Valid N (listwise)	140				

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa variabel *Earning Per Share* memiliki nilai minimum 0,37 dengan nilai maksimum 536,19 ,nilai rata-rata EPS sebesar 59,1388 dan standar deviasi sebesar 111,61840 dan jumlah observasi sebanyak 140 sampel. Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,35 dan nilai maksimum 4,00, nilai rata-rata nilai perusahaan sebesar 1,3125 serta standar deviasi sebesar 0,74751 dan jumlah pengamatan sebanyak 140 sampel.

3.1 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,51122066
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,056
	Negative	-,060
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

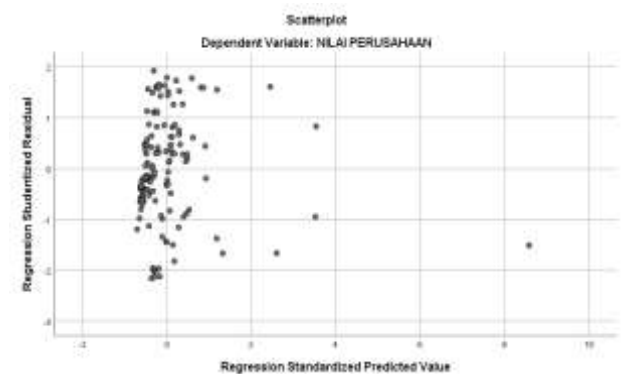
Model regresi termasuk normal ketika mempunyai nilai sig (2-tailed) > 0,05. Berdasarkan tabel di atas, nilai sig = 0,200. Karena nilai sig 0,200 > 0,05 dengan demikian data dalam keadaan normal.

2) Uji Multikolinearitas

Nilai VIF sebesar 1,270 dimana hal tersebut menunjukkan VIF < 4/5, dengan demikian tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1



Dari grafik scatterplot diatas, muncul titik-titik yang tersebar secara acak, baik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan modal regresi tidak mengalami *heteroskedastisitas*. Sehingga, model ini layak dipakai untuk memperkirakan nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 berdasarkan variabel input *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

Model Summary ^b					
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,425 ^a	,181	,169	,68155	2,229

a. Predictors: (Constant), PER, EPS

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAN

Dari tabel diatas diketahui n = 140, k = 2, dan diperoleh dL = 1,6950, dU = 1,7529, 4-dU = 2,2471. Dari hasil pengujian di atas, diketahui bahwa nilai DW adalah 2,229 sehingga nilai 1,7529 < 2,229 < 2,4162 dengan begitu dapat ditarik kesimpulan jika tidak terjadi autokorelasi.

3.2 Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.	Collinearity				
	Coefficients					Statistics				
	B	Error Std.				Beta		Tolerance	VIF	
1 (Constant)	-	,313		-	,136					
	,470			1,499						
EPS	,086	,042	,170	2,041	,043	,787	1,270			
PER	,459	,069	,557	6,685	,000	,787	1,270			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Dalam model regresi berganda ini, variabel dependen ialah Nilai Perusahaan (Y), sementara itu variabel independen ialah *Earning Per Share* (X1) dan *Price Earning Ratio* (X2). Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, diperoleh nilai koefisien regresi dari setiap variabel bebas. Variabel *earning per share* memiliki nilai sebesar 0,086, hal ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan langsung antara *earning per share* dengan nilai perusahaan. Dengan demikian jika nilai laba per lembar saham semakin tinggi maka akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,086 atau 8,6% .

Variabel price earning ratio bernilai 0,459, hal ini mengindikasikan bahwa price earning ratio mempunyai hubungan langsung dengan nilai perusahaan. Dengan demikian apabila price earning ratio semakin tinggi, maka dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,459 atau 45,9%.

3.3 Uji Hipotesis

1) Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model Summary ^b					
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,425 ^a	,181	,169	,68155	2,229

a. Predictors: (Constant), PER, EPS

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAN

Dari tabel diatas, dapat dilihat nilai R Square sebesar 0,181 yang memiliki arti bahwa persentase pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar atau 18,1% dan selebihnya 81,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Variabel-variabel lain yang dimaksud seperti *Profitabilitas*, *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Firmsize*, *Leverage*, dan lain-lain.

2) Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a							
Model	Standardized		Unstandardized		Collinearity Statistics		
	Coefficients		Coefficients				
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,470	,313		-1,499	,136		
EPS	,086	,042	,170	2,041	,043	,787	1,270
PER	,459	,069	,557	6,685	,000	,787	1,270

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Dari tabel diatas, diperoleh beberapa kesimpulan :

- Hasil pengujian secara parsial *Earning Per Share* terhadap Nilai Perusahaan diketahui t_{hitung} *Earning Per Share* adalah 2,041 dan t_{tabel} diperoleh dengan berpedoman pada ketentuan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1,97756 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan tingkat signifikansi 0,043 < 0,05. Berdasarkan nilai tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
 - Hasil pengujian secara parsial *Price Earning Ratio* terhadap Nilai Perusahaan diketahui t_{hitung} *Price Earning Ratio* sebesar 6,685 dan t_{tabel} diperoleh dengan berpedoman pada t_{tabel} ketentuan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1,97756 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 3) Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of		Mean		
	Squares	Df	Square	F	Sig.
1 Regression	19,718	2	9,859	23,037	,000 ^b
Residual	58,631	137	,428		
Total	78,349	139			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), PER, EPS

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel diatas, diperoleh nilai F_{hitung} 23,037 > F_{tabel} 3,06 dan nilai

signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan jika terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan oleh variabel bebas *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan pada perusahaan otomotif dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Earning Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan otomotif dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini menjelaskan bahwa nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh *earning per share* yang tinggi maupun rendah. Oleh sebab itu, perusahaan yang memiliki *earning per share* atau laba per lembar saham yang tinggi akan mencerminkan *performance* yang baik dari suatu perusahaan dan juga sebaliknya, jika *earning per share* mengalami penurunan maka hal tersebut mampu memberikan gambaran bahwa *performance* perusahaan sedang menurun.
- Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan otomotif dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan dengan *price earning ratio* yang tinggi/rendah dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Sehingga perusahaan yang memiliki *price earning ratio* yang tinggi akan mencerminkan tingkat pertumbuhan laba perusahaan yang tinggi, begitu pula jika *price earning ratio* rendah maka akan mencerminkan bahwa tingkat pertumbuhan laba yang rendah oleh sebuah perusahaan.

- 3) *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan otomotif dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi dan rendahnya nilai variabel independen dapat secara bersama-sama mempengaruhi tinggi dan rendahnya nilai perusahaan.

Daftar Rujukan

- [1] Azis, Musdalifah. *Manajemen Investasi Fundamental*. Bandung: Deepublisher, 2015.
- [2] Bayu, Dimas Jarot. "Sektor Usaha Transportasi Paling Babak Belur Sepanjang 2020." Last modified 2021. Accessed September 23, 2021. <https://kadata.co.id>.
- [3] Irwan Fadli Nasution, Muhammad, Rahmi Syahriza, and Maidalena. *Bisnis & Investasi Dalam Islam*. Edited by Muhammad Yafiz. Pertama. Medan: FEBI UIN-SU PRESS, 2015.
- [4] Ikhsan, Arfan. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- [5] Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. 1st ed. Jakarta: kencana Prenada Media Grup, 2010.
- [6] Putra, Sutaro Andika. *Anak Muda Miliarder Saham*. Edited by Whindy Yoevestian. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018.
- [7] Rachmawati, Eka Nuraini. "Hubungan Keuntungan Dengan Resiko Dalam Perspektif Fiqih Aplikasinya Pada Institusi Keuangan Islam" 3, no. November (2020).
- [8] Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [9] Suharyadi. *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*. Edited by Dedy Halim. 3rd ed. Jakarta: Salemba Empat, 2018.